



## Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>  
E-ISSN 2721-3617

### Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

**Fahni Rahmadani Dali<sup>a</sup>, Zulkufli Boki<sup>u</sup><sup>b</sup>**

<sup>a,b</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo,  
Gorontalo 96128, Indonesia

Email: [fani.dali@gmail.com](mailto:fani.dali@gmail.com)<sup>a</sup>, [zulkifliboku@ung.ac.id](mailto:zulkifliboku@ung.ac.id)<sup>b</sup>

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

*Received 07-08-2023*

*Revised 29-08-2023*

*Accepted 29-08-2023*

**Kata Kunci:**

Dana Pihak Ketiga  
(DPK), Likuiditas,  
Profitabilitas

**Keywords:**

*Third Party Funds (DPK),  
Liquidity, Profitability*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BE Periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 125 data dari 25 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan. Secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### ABSTRACT

*This study aimed to determine the influence of Third-Party Funds and Liquidity on Profitability in Banking Companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. This research used the descriptive quantitative method. The data used in this study were secondary data obtained from the financial statements of the sample companies. The samples included 125 data from 25 banking companies listed on the IDX in 2017-2021. The data analysis used Multiple Linear Regression. The study results showed that the Third-Party Funds (DPK) and Liquidity positively and significantly influenced. Simultaneously, Third Party Funds (DPK) and Liquidity significantly influenced profitability.*

---

@2023 Mohammad Yasin Lihu, Hartati Tuli  
Under The License CC BY-SA 4.0

---

#### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan meningkat pesat dengan tingkat kompleksitas yang tinggi pula, dapat mempengaruhi performa suatu bank. Kompleksitas tersebut dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia. Lemahnya kondisi bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit

yang tidak dapat tercover dari risiko-risiko yang dihadapi oleh bank tersebut berdampak bagi kinerja bank yang menurun. Sehingga penurunan kinerja tersebut dapat menurunkan kepercayaan masyarakat (Harianto, 2017)

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan. Rasio ini mengukur seberapa besar persentase tingkat pengembalian dari aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Apabila rasio *Return on Asset* (ROA) dari suatu perusahaan tinggi berarti semakin efisien penggunaan aktiva untuk memperoleh keuntungan bersih dalam kegiatan suatu perusahaan. Hal tersebut meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor (Azmy, 2018).

Investor atau calon investor dapat melihat seberapa baik kondisi keuangan perusahaan dan menilai apakah perusahaan dapat memberikan keuntungan dan membeli saham di perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Di Indonesia, saham diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan jasa perusahaan sekuritas yang tercatat. Sehingga para pemodal/investor tidak langsung bertransaksi satu sama lain, melainkan harus bertransaksi melalui anggota bursa di bursa (Husnan, 2015:10).

Salah satu sektor yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor keuangan. Sektor ini terdiri dari 5 (lima) sub sektor, yaitu sub sektor asuransi, lembaga pembiayaan, perbankan, perusahaan sekuritas, dan lainnya. Sampai sekarang perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 88 perusahaan. Sektor keuangan merupakan sektor yang memiliki risiko sangat tinggi, namun menurut OJK risiko ini masih dapat terkendali (Darmawan *et al.*, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah tingkat efisiensi operasional, tingkat pembiayaan bermasalah, risiko kredit, dana pihak ketiga, likuiditas, rasio kecukupan modal, tingkat suku bunga dan perputaran kas (Wahyuni, *et al.*, (2017); Adhim (2018); Asri & Suarjaya (2018); Azmy (2018); Sihaloho (2018); Muslih (2019)). Diantara faktor-faktor tersebut, faktor dana pihak ketiga dan likuiditas telah banyak diteliti dan masih terdapat kesenjangan.

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana bank uang dihimpun dari nasabahnya dalam bentuk simpanan giro, tabungan serta deposito. Apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat, maka semakin tinggi profitabilitas yang akan diperoleh melalui bunga pinjaman (Sihaloho, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Husaeni (2017), Parenrengi & Hendratni (2018), Asri & Suarjaya (2018) serta Hatiana & Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga akan diikuti dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana jumlah DPK banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut

akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga akan meningkat. Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang diasumsikan oleh *Trade-off Theory* (Teori Lawan Asas) yang mengatakan bahwa semakin banyak dana yang bersumber dari luar perusahaan maka akan semakin akan meningkat profit suatu perusahaan perbankan, karena dana itu tersalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuda, *et al* (2017) yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut terjadi karena masih terdapat dana yang tidak tersalurkan secara optimal. Sehingga biaya bunga yang dikeluarkan lebih besar dan tidak sebanding dengan pendapatan bunga yang diterima dari kredit yang disalurkan.

Kemudian variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini sering disebut rasio modal kerja. Rasio *Loan to Deposit Ratio* dapat digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Likuiditas dapat diukur menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Adhim, 2018). Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Sertifikat Deposito, dan Deposito) (Panrengi & Hendratni, 2018).

Penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas juga telah banyak diteliti, tetapi masih terdapat kesenjangan atau *gap*. Penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Suarjaya (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslih (2019), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin likuidnya keuangan sebuah perusahaan dan perusahaan mampu menggunakan dana tersebut untuk disalurkan dalam bentuk kredit, maka profit yang dihasilkan melalui pendapatan bunga akan meningkat pula. Namun perusahaan tersebut harus mempertimbangkan penyaluran kredit agar kewajiban jangka pendek dan biaya operasional. Hal ini juga sesuai dengan *Trade-off Theory* (Teori Lawan Asas) dimana perusahaan akan mempertimbangkan adanya risiko kebangkrutan dan kesulitan keuangan di masa mendatang. Sehingga perusahaan tidak hanya berutang atau menggunakan dana eksternal yang besar, tetapi harus memikirkan atau mempertimbangkan risiko kebangkrutan dan kesulitan keuangan.

Namun berberda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhim (2018) dan Mahulae (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk melihat

pengaruh dana pihak ketiga dan likuiditas terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### ***Trade- Off Theory (Teori Lawan Asas).***

Teori ini dikembangkan oleh Modigliani & Miller (1958) dalam Muslih (2019) yang menjelaskan bahwa perusahaan akan mempertimbangkan adanya ancaman kebangkrutan dan kesulitan keuangan di masa mendatang. Jadi, dalam teori ini perusahaan tidak hanya berutang atau menggunakan dana eksternal dengan jumlah besar, melainkan harus memikirkan ataupun mempertimbangkan ancaman kebangkrutan dan kesulitan keuangan. Hal itu disebabkan karena melibatkan utang pada struktur modal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka teori ini sangat relevan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), likuiditas dan berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Dimana penggunaan utang atau dana eksternal yang maksimum akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan akan berusaha meningkatkan jumlah Dana Pihak Ketiga untuk mendapatkan keuntungan (profit) yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun sebelum menggunakan dana eksternal (dalam hal ini Dana Pihak Ketiga (DPK) akan memikirkan ataupun mempertimbangkan ancaman kebangkrutan dan kesulitan keuangan, sehingga perlu melihat seberapa likuid aset perusahaan.

### **Profitabilitas**

Kasmir (2015) dalam (Hartiana & Pratiwi, 2020) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Teori profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau inefisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun hutang jangka panjang. Ukuran yang banyak digunakan untuk rasio profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Asset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan operasi perusahaan (Hartiana dan Pratiwi, 2020). Jadi dapat disimpulkan

bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah sebuah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total asset dengan, guna melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas. Sumber dana ini merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional bank selain itu juga menjadi tolak ukur keberhasilan bank jika sanggup membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan kedalam berbagai jenis ini bertujuan agar para nasabah penyimpan mempunyai pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing (Sihaloho, 2018).

Dari pengertian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari luar perusahaan, dimana dana tersebut diperoleh dari giro, tabungan dan deposito milik nasabah yang diterima oleh bank. Dana pihak ketiga dapat diukur menggunakan Ln pada pengolahan data sebab selisih data dana pihak ketiga antara setiap perusahaan perbankan terlalu besar, sehingga untuk menghindari distribusi data yang tidak normal digunakan Ln (Cristina & Artini, 2018).

### Likuiditas

Menurut Muslih (2019) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Likuiditas dapat diukur menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Adhim, 2018). Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Sertifikat Deposito, dan Deposito) (Panrengi & Hendratni, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, sehingga semakin lancar (*liquid*) keuangan suatu perusahaan maka akan semakin baik pula perusahaan memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah salah satu rasio yang dapat melihat seberapa likuid suatu perusahaan (dalam hal ini perusahaan perbankan) yang ditunjukkan melalui perbandingan antara jumlah dana yang tersalurkan dengan dana pihak ketiga yang telah diterima oleh perusahaan perbankan.

$$LDR = \frac{\text{Dana Yang Tersalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

### Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap

rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum terjawab secara empirik. Berdasarkan rumusan masalah pada bab sebelumnya dan kerangka pemikiran di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- $H_1$  : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- $H_2$  : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
- $H_3$  : Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini digunakan uji t (parsial) dan uji f (simultan), serta uji koefisien determinasi untuk melihat berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis Linear Berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan sebagai alat untuk menganalisa atau meramalkan pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Model yang akan dibentuk sesuai dengan tujuan penelitian adalah (Sugiyono, 2018: 261).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : (Profitabilitas)  
 $X_1$  : (Dana Pihak Ketiga (DPK))  
 $X_2$  : (Likuiditas)  
 $\beta$  : Angka arah atau koefisien regresi  
 $\alpha$  : Intercept atau konstanta  
e : Error (Tingkat Kesalahan)

Untuk kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa software dengan program Microsoft Office Excel 2007 dan Eviews versi 10.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi EViews versi 10:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 25  
 Total panel (balanced) observations: 125  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	0.158825	0.071080	2.234458	0.0273
LDR	0.899298	0.191254	4.702107	0.0000
C	-4.621001	2.306507	-2.003463	0.0473
Weighted Statistics				
R-squared	0.160756	Mean dependent var	0.305996	
Adjusted R-squared	0.146998	S.D. dependent var	0.395879	
S.E. of regression	0.365627	Sum squared resid	16.30931	
F-statistic	11.68446	Durbin-Watson stat	1.337291	
Prob(F-statistic)	0.000023			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa model regresi linier berganda untuk memperkirakan Profitabilitas (ROA) yang dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka dapat dimasukkan dalam bentuk regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -4,621 + 0,158 + 0,899 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -4,621 merupakan nilai tetap yang berarti bahwa rata-rata dari profitabilitas yang dimiliki perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 apabila tidak terdapat pengaruh dari kedua variabel independen yakni Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka nilainya tetap sebesar -4,621
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) bernilai positif 0,158 atau sebesar 15,8%. Hal tersebut berarti bahwa setiap terjadi kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1% maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 15,8%.
3. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bernilai positif 0,899 atau sebesar 89,9%. Hal tersebut berarti bahwa setiap terjadi kenaikan Likuiditas yang diproksikan dengan

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 1% maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 89,9%

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung untuk variabel ini sebesar 2,234 dan taraf signifikannya sebesar 0,027, yang artinya  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.234 > 1.97960$ ) dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal itu berarti bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Sehingga  $H_1$  pada penelitian ini diterima.

Di samping itu juga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dengan nilai  $t$  hitung yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Profitabilitas.

Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari luar perusahaan, dimana dana tersebut diperoleh dari giro, tabungan dan deposito milik nasabah yang diterima oleh bank. Apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat, maka profitabilitas akan meningkat pula. Profitabilitas itu diperoleh dari bunga pinjaman. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif dan signifikan. Dikatakan berpengaruh secara positif dan signifikan karena setiap kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas. Hal itu bisa dibuktikan dengan perusahaan BBTN yang mengalami penurunan nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2019 mengakibatkan menurunnya tingkat profitabilitas pada tahun tersebut. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 BBTN mengalami peningkatan nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) yang menyebabkan meningkatnya profitabilitas pada tahun-tahun tersebut. Selain itu juga dapat diketahui perusahaan yang mengalami peningkatan nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) selama dua tahun berturut-turut, yakni perusahaan BDMN dan BMRI mengalami peningkatan nilai Dana Pihak Ketiga dan peningkatan profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung untuk variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 4,702 dan taraf signifikannya sebesar 0,000, yang artinya  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,702 > 1.97944$ ) dengan taraf signifikan lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,010 < 0,05$ ). Hal itu berarti bahwa variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga  $H_2$  pada penelitian ini diterima.

Di samping itu juga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan



yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, sehingga semakin lancar (*liquid*) keuangan suatu perusahaan maka akan semakin baik pula perusahaan memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah salah satu rasio yang dapat melihat seberapa likuid suatu perusahaan (dalam hal ini perusahaan perbankan) yang ditunjukkan melalui perbandingan antara jumlah dana yang tersalurkan dengan dana pihak ketiga yang telah diterima oleh perusahaan perbankan.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan. Dikatakan berpengaruh secara positif dan signifikan karena setiap kenaikan tingkat Likuiditas yang diproksikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas. Hal itu bisa dibuktikan dengan perusahaan BJTM yang mengalami peningkatan nilai Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dari tahun 2016-2019 mengalami peningkatan tingkat profitabilitas pada tahun-tahun tersebut. Selain itu juga dapat diketahui perusahaan BMRI dan NISP yang mengalami penurunan nilai Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2016-2018 maka mengalami penurunan tingkat profitabilitas pada tahun tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan apa yang diasumsikan oleh *Trade-off Theory* (Teori Lawan Asas) dimana perusahaan akan mempertimbangkan adanya ancaman kebangkrutan dan kesulitan keuangan di masa mendatang. Sehingga perusahaan tidak hanya berutang atau menggunakan dana eksternal dengan jumlah besar, melainkan harus memikirkan ataupun mempertimbangkan ancaman kebangkrutan dan kesulitan keuangan.

### **Pengaruh Simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $f$  hitung sebesar 11.684 dan nilai signifikan sebesar 0,00 yang artinya  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel ( $11,684 > 3,07$ ) dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal itu berarti bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sehingga  $H_3$  pada penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . Sedangkan nilai  $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel. Hal itu berarti bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Yang berarti bahwa rata-rata tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 mengalami perubahan apabila terjadi perubahan pula pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (DAR), baik mengalami peningkatan maupun mengalami penurunan.

Kemudian dari hasil pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas memperoleh nilai koefisien deeterminasi atau nilai R Square sebesar 0,160 atau 16%. Hal ini berarti 16% variasi variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini, yakni Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil temuan ini sejalan dengan yang diasumsikan oleh Dimana penggunaan utang atau dana eksternal yang maksimum akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan akan berusaha meningkatkan jumlah Dana Pihak Ketiga untuk mendapatkan keuntungan (profit) yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun sebelum menggunakan dana eksternal (dalam hal ini Dana Pihak Ketiga (DPK)) akan memikirkan ataupun mempertimbangkan ancaman kebangkrutan dan kesulitan keuangan, sehingga perlu melihat seberapa likuid aset perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar tanpa mengimbangi dengan pembiayaan atau kredit yang disalurkan oleh bank maka profitabilitas yang dihasilkan dari bunga pinjaman ikut menurun.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan. Secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yakni, hanya menggunakan variabel dana pihak ketiga dan likuiditas sebagai variabel independen, sehingga masih banyak variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian tentang topik serupa dan memilih objek penelitian yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhim, C. (2018). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Melalui Permodalan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1).
- Asri, N. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Azmy, A. (2018). Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 119-

137.

- Basuki & Prawoto (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis. Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: *Rajawali Pers*
- Cristina, K. M., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh likuiditas, risiko kredit, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank perkreditan rakyat (BPR). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3353-3383.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariato, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(1), 41-48.
- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 346-355.
- Husaeni, U. A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 1-16.
- Husnan, Said (2015). Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas Edisi Kelima. Yogyakarta: *UPP STIM YKPN*
- Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan*, 2(1).
- Modigliani, F., and Miller, M. H., (1958). "The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment", *American Economic Review*, Vol. 48, No. 3, pp. 261-197. 17.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9-18.
- Setiawan, A. Y. (2017). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014 (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Sihaloho, S. P. N. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: *Alfabeta*

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: *Alfabeta*

Wahyuda, K. D. P., Herawati, N. T., AK, S., Atmadja, A. T., & SE, A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit dan BOPO terhadap Profitabilitas BPR di Bali Periode 2013-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).